

# POLA AKTIVITAS KOMUNIKASI INDIVIDU PERUSAHAAN PT KARYA TEKHNIK UTAMA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Risqiana Dita Febrianti<sup>1</sup>, Kundori<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam  
email: pb161110033@upbatam.ac.id

## ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic greatly affects all aspects of human life, especially the running of an organization, one of which is PT. Karya Tekhnik Utama. Communication is the key to how PT. Karya Tekhnik Utama can survive and coexist with Covid-19. Communication that is carried out within an organization is called organizational communication, where in organizational communication there is a communication pattern. The purpose of this study was to see how the communication patterns that occurred during the Covid-19 pandemic at PT. Karya Tekhnik Utama uses Goldhaber Organizational Communication Theory. In Goldhaber Organizational Communication Theory, there are seven key stages of communication that need to be considered in organizational communication. The seven keys are process, message, network, relationship, interdependence, environment and uncertainty. This study used descriptive qualitative methods and data collection in this study was conducted by interview and observation. The results showed that the communication patterns that occurred during the Covid-19 pandemic at PT Karya Tekhnik Utama were formal and informal communication, direct and indirect communication, and the communication network pattern formed was the free channel or star communication network pattern.*

**Keywords:** *Communication Pattern, Oragnizational Communication, Covid-19*

---

## PENDAHULUAN

Kehadiran Coronoavirus atau yang biasa disebut dengan Covid-19 di Wuhan China pada Desember 2019 telah meresahkan berbagai kalangan masyarakat, terutama masyarakat Indonesia. Penyebarannya yang terjadi secara cepat dan menginfeksi lebih dari 100.000 orang di 100 negara, menjadikan Covid-19 masuk kedalam kriteria pandemi oleh epidemiologis (Fuady, Yusnita, and Prasati 2021). Banyaknya upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menangani penyebaran Covid-19 adalah dengan menerapkan PSBB, menerapkan protokol kesehatan 3M untuk masyarakat yang akan melakukan perjalanan atau aktivitas diluar rumah. Menutup sekolah-sekolah dan perusahaan yang sedang beroperasi untuk mengurangi angka

penyebaran Covid-19. Dampak yang ditimbulkan dari kehadiran Covid-19 tidaklah sedikit, dan hampir dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat Indonesia salah satunya sektor industri perkapalan di Sagulung Kota Batam yaitu PT. Karya Tekhnik Utama.

PT. Karya Tekhnik Utama adalah perusahaan dibidang maritim atau pembangunan kapal. Kemampuannya dalam membangun kapal tidak perlu diragukan lagi, mengingat hampir 30 tahun perusahaan ini telah berdiri dan tetap eksis hingga saat ini. PT. Karya Tekhnik Utama berdiri diatas lahan 34 Ha dengan area fabrikasi tongkang sebanyak 30 line dan 20 line untuk area fabrikasi tugboat. Perusahaan ini memiliki fasilitas workshop yang cukup lengkap diantaranya *autoblasting*,

*bending and sharing, CNC workshop dan lathe workshop.* PT. Karya Teknik Utama telah membuat hampir 1420 kapal dalam kurun waktu hampir 30 tahun dengan memperkerjakan sebanyak 500 karyawan hingga saat ini.

Adapun dampak pandemi Covid-19 yang sangat dirasakan oleh PT. Karya Teknik Utama adalah saat dimana produksi kapal tidak berjalan sesuai dengan target yang direncanakan. Beberapa target kapal harus tertunda karena sebagian dari karyawan PT. Karya Teknik Utama harus bekerja dari rumah atau yang biasa disingkat dengan WFH sebagai bentuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 di Kota Batam. Adapun komunikasi yang menghubungkan dan menjembatani sebagian karyawan yang bekerja dari rumah dan sebagian lagi karyawan yang bekerja dari kantor untuk tetap saling berkoordinasi satu dengan yang lainnya. Komunikasi menurut Harlodd D. Laswell (Dr. Poppy Ruliana, Dra. 2014) adalah aktivitas penyampaian informasi atau pesan yang dilakukan dua orang atau lebih melalui sebuah media untuk mendapatkan efek tertentu.

Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia tidak dapat dipungkiri demikian pula dengan halnya komunikasi dalam sebuah organisasi. Komunikasi didalam sebuah organisasi disebut dengan komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi adalah komunikasi yang berlangsung dalam jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok yang bersifat formal dan informal yang terjadi dalam sebuah organisasi (F.Faules 2013). Didalam komunikasi organisasi terdapat sebuah pola jaringan komunikasi, dimana pola jaringan komunikasi merupakan proses berjalannya suatu pesan yang didalamnya memuat arus informasi dan arahan yang disampaikan secara rinci oleh jaringan hierarki resmi sebuah organisasi dari atasan kepada bawahan atau sebaliknya untuk mamaksimalkan dan melaksanakan fungsi-fungsi tugas pekerjaan mereka. Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi individu di PT. Karya Teknik Utama pada saat pandemi Covid-19.

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Teori Komunikasi Organisasi Goldhaber

Menurut Goldhaber (Dr. Poppy Ruliana, Dra. 2014) komunikasi orginasasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah. Menurut Goldhaber (Dr. Poppy Ruliana, Dra. 2014) ada tujuh konsep kunci yang menjadi penting dan terkandung didalam komunikasi organisasi yaitu :

#### 1. Proses

Organisasi adalah suatu sistem terbuka dimana didalamnya terdapat banyak kepentingan yang mengharuskan satu dan yang lainnya saling menciptakan dan saling menukar pesan diantara anggotanya. Proses adalah aktivitas menciptakan dan menukar pesan yang dilakukan secara terus menerus dan tidak ada henti-hentinya. Didalam kehidupan sehari-hari manusia selalu menemui berbagai proses komunikasi (Septiyana 2020).

#### 2. Pesan

Pesan adalah interaksi yang dilakukan oleh dua individu atau lebih yang mempunyai susunan simbol penuh akan makna tentang orang atau suatu objek..

#### 3. Jaringan

Suatu organisasi terdiri dari beberapa divisi atau departemen yang setiap orangnya menduduki posisi atau peranan tertentu dan berbeda dalam organisasi. Adanya saling menciptakan dan saling menukar pesan dari orang-orang tersebut melalui suatu set jalan kecil yang dinamakan jaringan komunikasi.

#### 4. Keadaan Saling Tergantung

Apabila suatu bagian mendapatkan sebuah permasalahan maka akan mempengaruhi kepada bagian lainnya dan mungkin juga dapat mempengaruhi seluruh sistem organisasi terbut karena hal ini telah menjadi sifat dari suatu organisasi yang merupakan suatu sistem terbuka. Sifat hakiki manusia selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial (Hantono and Pramitasari 2018)

#### 5. Hubungan

Organisasi merupakan sistem terbuka yang penuh akan sebuah kepentingan, maka suatu sistem kehidupan sosial akan berfungsi jika anggota yang berada didalamnya dapat berhubungan baik dengan dengan anggota lainnya.

#### 6. Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor sosial yang akan diperhitungkan oleh individu saat membuat keputusan dalam suatu sistem organisasi. Lingkungan dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

#### 7. Ketidakpastian

Ketidakpastian adalah saat dimana sebuah pesan atau informasi yang diterima berbeda dengan informasi yang diharapkan.

#### 2.2 Pola Jaringan Komunikasi

Pola jaringan komunikasi adalah proses berjalannya suatu pesan termasuk arus informasi dan interuksi yang disampaikan secara rinci yang dilakukan oleh jenjang hierarki resmi organisasi dari atasan kepada bawahan atau sebaliknya untuk menjalankan fungsi-fungsi pekerjaan. Pola komunikasi membawa berbagai implikasi karena merupakan proses yang dinamis (Azeharie 2016). Menurut Stephen P.Robbins (Dr. Poppy Ruliana, Dra. 2014) terdapat lima pola jaringan komunikasi yaitu :

##### 1. Model Rantai

Terdapat lima tingkatan didalam jenjang hierarkinya dan hanya mengenal komunikasi sistem arus keatas dan komunikasi kebawah yang menganut sistem komando tanpa adanya suatu penyaringan yang dilakukan.

##### 2. Model Roda

Semua interuksi, pesan, laporan dan pengawasan memusatkan pada satu orang yang memimpin empat atau lebih bawahan dan diantara bawahan tidak terjadi interaksi.

##### 3. Model Lingkaran

Semua anggota atau staff saling berinteraksi pada tiga tingkatan hierarkinya, tanpa ada kelanjutan pada tingkatan yang lebih tinggi dan hanya terbatas pada setiap level.

##### 4. Model Huruf Y

Terdapat empat level jaringan hierarkinya, satu supervisor mempunyai dua bawahan dan dua atasan yang diantaranya berbeda divisi atau departemen.

##### 5. Model Saluran Bebas

Model saluran bebas merupakan pengembangan dari model lingkaran, dimana semua level yang terdapat didalamnya dapat melakukan interaksi secara timbal balik tanpa menganut siapa tokoh centralnya. Pada model ini semua saluran komunikasi antar tingkat jenjang tidak dibatasi dan setiap bawahan bebas melakukan interaksi dengan atasan dan begitu pula sebaliknya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Kundori (Kundori 2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan data secara deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati untuk diarahkan pada latar dan individu yang utuh atau holistic. Adapun analisis ini melalui tiga tahapan yang

menggunakan acuan dari Miles dan Huberman (Sugiono 2016), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal penting (Sholicha, Fatonah, and Susilo 2015). Teknik pengumpulan data yaitu secara observasi dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung (Fadhilah and Dewi 2017) dan wawancara. Adapun subjek yang menjadi informan didalam penelitian ini adalah karyawan yang memiliki posisi sebagai atasan dan bawahan yang berada didalam departemen inventory control, engineering, account payable dan QC di PT. Karya Teknik Utama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada 12 orang informan yang merupakan karyawan PT. Karya Teknik Utama yang terdiri dari 3 orang dari departemen inventory control, 3 orang dari departemen account payable, 3 orang dari departemen engineering dan 3 orang dari departemen QC.

#### 4.1 Hasil Observasi

##### 4.1.1 Departemen Inventory Control

Departemen inventory control berperan sebagai pengendali persediaan baik itu material, bahan accesories, bahan perpipaan dan mesin eletrik. Pada saat masa pandemi Covid-19 terlihat sebagian anggota di departemen inventory control mengalami *work from home* atau WFH dengan bekerja secara bergantian. Saat bekerja, departemen inventory control saling berhubungan dengan beberapa departemen salah satunya departemen engineering. Koordinasi kedua departemen ini adalah untuk memperhitungkan estimasi pemesanan material yang tepat kepada top management yang disusun dalam bentuk *material calculation report*. Selanjutnya departemen inventory control juga

berhubungan dengan departemen account payable. Koordinasi kedua departemen ini untuk memastikan material yang tiba diperusahaan sesuai dengan pesanan, DO, dan invoice yang diterima oleh departemen account payable.

##### 4.1.2 Departemen Account Payable

Departemen account payable berperan sebagai departemen yang melakukan pengecekan dokumen yang memuat rincian transaksi pembayaran dari penjual ke pembeli atau yang biasa disebut dengan invoice. Pada saat masa pandemi Covid-19 terlihat sebagian anggota di departemen account payable mengalami *work from home* atau WFH dengan bekerja secara bergantian. Saat bekerja, departemen account payable berhubungan engan beberapa departemen salah satunya departemen inventory control. Koordinasi kedua departemen ini untuk memastikan material yang tiba diperusahaan sesuai dengan pesanan, DO, dan invoice yang diterima oleh departemen account payable.

##### 4.1.3 Departemen Engineering

Departemen engineering berperan sebagai departemen yang membuat gambar pembangunan kapal. Saat pandemi Covid-19 departemen engineering tidak mengalami *work from home*, hal ini terlihat dari tidak adanya anggota yang masuk secara bergantian. Anggota yang masuk tetap bekerja seperti biasa dengan menerapkan protokol 3M yang sudah disediakan oleh PT. Karya Teknik Utama. Saat bekerja, departemen engineering saling berhubungan dengan beberapa departemen salah satunya dengan departemen QC. Koordinasi dari kedua departemen ini adalah untuk mengoptimalkan hasil pembangunan kapal yang berada di PT. Karya Teknik Utama . Selanjutnya, departemen engineering juga berhubungan dengan departemen inventory control. Koordinasi kedua departemen ini adalah untuk memperhitungkan estimasi pemesanan material yang tepat kepada top

management yang disusun dalam bentuk *material calculation report*.

#### 4.1.4 Departemen QC

Departemen QC berperan sebagai departemen yang melakukan pemeriksaan kualitas pembangunan kapal secara internal sebelum pemeriksaan kualitas pembangunan kapal dilakukan oleh pihak class nation. Class notation atau yang biasa disebut dengan notasi kelas kapal merupakan tanda, simbol, dan catatan yang menunjukkan kemampuan kapal sesuai dengan peraturan dari suatu badan klasifikasi. Saat pandemi Covid-19 departemen QC tidak mengalami *work from home* atau WFH, hal ini terlihat dari tidak adanya anggota yang masuk secara bergantian. Anggota yang masuk tetap bekerja seperti biasa dan menerapkan protokol 3M yang sudah disediakan oleh PT. Karya Teknik Utama. Saat bekerja, departemen QC banyak berhubungan dengan beberapa departemen, salah satunya adalah departemen Engineering. Koordinasi dari kedua departemen ini adalah untuk mengoptimalkan hasil pembangunan kapal yang berada di PT. Karya Teknik Utama .

## 4.2 Hasil Wawancara

### 4.2.1 Departemen Inventory Control

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan informan yang memiliki posisi sebagai kepala departemen inventory control saat memberikan interuksi sebelum pandemi Covid-19 adalah secara langsung kepada bawahannya, namun saat pandemi dan mengalami *work from home* atau WFH informan tersebut memberikan interuksi melalui media whatsapp dan telepon. Hasil selanjutnya dari informan yang memiliki posisi sebagai bawahan selama bekerja terdapat kondisi saling ketergantungan antara departemen inventory control dan account payable hal ini mengakibatkan bila salah satu mendapatkan permasalahan akan berimbas ke departemen yang lain.

### 4.2.2 Departemen Account Payable

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan informan yang memiliki posisi sebagai bawahan saat mengambil sebuah keputusan lingkungan eksternal tidak dapat mempengaruhi keputusannya, berbeda dengan lingkungan internal yang dapat mempengaruhi informan dalam membuat keputusan. Hasil selanjutnya dari informan yang memiliki posisi sebagai bawahan dalam menyelesaikan sebuah masalah yang terjadi dengan departemen lain adalah dengan mencari akar permasalahan terlebih dahulu, selanjutnya jika permasalahan tersebut minor maka hanya akan dilakukan pembahasan dengan PIC departemen yang bersangkutan. Namun jika permasalahan tersebut kompleks, maka masing-masing PIC memberikan informasi kepada atasan dan melakukan perjanjian meeting untuk melakukan pembahasan.

### 4.2.3 Departemen Engineering

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan informan yang memiliki posisi sebagai kepala departemen engineering saat memberikan informasi secara serentak kepada bawahannya adalah pada saat melakukan briefing pagi. Dalam briefing pagi sebelum masa pandemi Covid-19 adalah memberikan arahan kerja, mengupdate progress masing-masing proyek yang sedang berjalan dan mendiskusikan kendala yang ada didalam lapangan. Namun pada saat pandemi Covid-19, kegiatan mengupdate progress project saat briefing pagi diganti dengan Daily Progress Project Report yang setiap harinya dikirim ke whatsapp grup.

### 4.2.4 Departemen QC

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan informan yang memiliki posisi sebagai bawahan dalam menumbuhkan hubungan dan kesan yang baik dengan atasan adalah dengan tidak melanggar peraturan perusahaan, dan membuat improvement seperti laporan evaluasi. Hasil selanjutnya dari informan yang memiliki posisi sebagai bawahan

dalam sebuah pekerjaan sering mengalami kondisi ketidakpastian informasi, hal ini dikarenakan banyaknya pengambil keputusan saat terjadi sebuah permasalahan. Untuk mengurangi kondisi tersebut informan memilih keputusan orang yang paling berkompeten dimana masalah itu terjadi.

## PEMBAHASAN

### Tujuh Kunci Komunikasi Organisasi Goldhaber

Dalam pokok bahasan ini peneliti mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Gold Haber tentang tujuh kunci yang berkaitan dengan bagaimana individu berkomunikasi dalam sebuah organisasi yaitu:

#### 1. Proses

Menurut Goldhaber (Dr. Poppy Ruliana, Dra. 2014) organisasi adalah suatu sistem terbuka yang didalamnya saling menciptakan dan saling menukar pesan atau informasi diantara anggotanya yang dilakukan secara terus menerus. Proses dalam menciptakan dan menukar informasi secara terus menerus ini tergambar pada bagaimana para informan yang memiliki posisi sebagai kepala departemen saat memberikan arahan atau perintah kerja kepada bawahannya

#### 2. Pesan

Menurut Goldhaber (Dr. Poppy Ruliana, Dra. 2014) pesan adalah interaksi antar individu yang mempunyai susunan simbol penuh akan makna tentang orang atau objek. Interaksi antar karyawan dalam menyampaikan sebuah pesan tergambar pada sebagian informan yang memiliki posisi sebagai kepala departemen saat melakukan briefing pagi.

#### 3. Jaringan

Menurut Goldhaber (Dr. Poppy Ruliana, Dra. 2014) suatu organisasi terdiri dari beberapa divisi atau departemen yang setiap orangnya menduduki posisi atau peranan tertentu dan berbeda dalam organisasi. Adanya

saling menciptakan dan saling menukar pesan dari orang-orang tersebut melalui suatu set jalan kecil yang dinamakan jaringan komunikasi. Pertukaran informasi dengan antar departemen tergambar pada saat informan menyelesaikan permasalahan dengan departemen lain.

#### 4. Keadaan Saling Tergantung

Menurut Goldhaber (Dr. Poppy Ruliana, Dra. 2014) apabila suatu bagian mendapatkan sebuah permasalahan maka akan mempengaruhi kepada bagian lainnya dan mungkin juga dapat mempengaruhi seluruh sistem organisasi terbut karena hal ini telah menjadi sifat dari suatu organisasi yang merupakan suatu sistem terbuka. Keadaan saling tergantung dalam sebuah organisasi tergambar pada bagaimana para informan dari departemen Inventory Control dengan informan dari departemen AP Invoice yang saling berhubungan dengan satu sama lain.

#### 5. Hubungan

Menurut Goldhaber (Dr. Poppy Ruliana, Dra. 2014) hubungan dimana sebuah organisasi adalah sistem terbuka yang mempunyai akan banyak kepentingan, maka suatu sistem kehidupan sosial akan berfungsi jika anggota dalam organisasi tersebut dapat berhubungan baik dengan anggota yang lainnya. Dalam menjaga hubungan dan mendapatkan kesan yang baik informan yang memiliki posisi sebagai bawahan memberikan perbaikan sistem kerja seperti membuat laporan evaluasi yang belum pernah dibuat sebelumnya.

#### 6. Lingkungan

Menurut Godhaber (Dr. Poppy Ruliana, Dra. 2014) lingkungan adalah faktor sosial yang sangat diperhitungkan oleh individu saat membuat keputusan dalam suatu sistem. Adapun lingkungan dibagi menjadi dua yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Dalam hal ini lingkungan tergambar pada saat bagaimana lingkungan internal sangat mempengaruhi hampir semua informan dalam membuat keputusan. Sementara

itu dalam membuat keputusan lingkungan eksternal dapat mempengaruhi sebagian informan dalam membuat keputusan.

## 7. Ketidakpastian

Menurut Goldhaber (Dr. Poppy Ruliana, Dra. 2014) ketidakpastian adalah saat ditemukannya perbedaan informasi yang ada dengan informasi yang diharapkan. Ketidakpastian ini tergambar pada sebagian informan yang mengalami sebuah permasalahan pekerjaan dan mendapati pengambil keputusan dari permasalahan tersebut yang terlalu banyak.

## **Pola Komunikasi**

### 1. Komunikasi Formal

Menurut R.Wayne Pace Don F.Faules (F.Faules 2013) komunikasi formal adalah komunikasi menurut struktur organisasi seperti komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horisontal. Komunikasi ke bawah dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari jabatan berotoritas tinggi kepada mereka yang berotoritas lebih rendah. Hal ini tergambar pada saat informan yang memiliki posisi sebagai kepala departemen menerima sebuah instruksi atau arahan mengenai kinerja pegawai dari atasannya yang memiliki posisi sebagai manager.

Komunikasi ke atas dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari tingkat yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini tergambar pada saat informan yang memiliki posisi sebagai bawahan dari sebuah departemen memberikan pendapat mengenai suatu pekerjaan kepada atasannya. Komunikasi horisontal terdiri dari penyampaian informasi diantara rekan-rekan sejawat dalam unit kerja yang sama. Hal ini terlihat saat informan yang memiliki posisi sebagai bawahan dalam sebuah departemen memberikan sebuah informasi yang sifatnya khusus dan umum kepada rekan sejawatnya.

### 2. Komunikasi Informal, Pribadi atau Selentingan

Menurut R.Wayne Pace Don F.Faules (F.Faules 2013) komunikasi informal terjadi bila pegawai berkomunikasi satu sama lainnya tanpa mengindahkan posisinya dalam organisasi, faktor-faktor yang mengarahkan aliran informasi lebih bersifat pribadi. Komunikasi informal tergambar pada saat dua karyawan membuat kesepakatan kegiatan yang akan dilakukan secara bersama seperti bersepeda, memancing dan window shopping di akhir pekan.

### 3. Komunikasi Langsung dan Tidak Langsung

Komunikasi langsung adalah komunikasi yang dilakukan dengan cara tatap muka. Komunikasi langsung, cenderung tergambar saat sebelum pandemi berlangsung yaitu pada saat informan memberikan perintah kerja kepada anggotanya, memberikan informasi yang bersifat penting dan khusus kepada rekan sejawat, memberikan teguran kepada anggotanya. Komunikasi secara tidak langsung tergambar saat sebagian informan memberikan perintah melalui media whatsapp dan telepon, juga saat meminta dan menyerahkan laporan melalui media LAN Massanger, whatsapp dan telepon.

### 4. Jaringan Komunikasi Model Saluran Bebas

Dari beberapa pola yang telah berhasil ditemukan, pola model saluran bebas memiliki karakter sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Peneliti melihat pola model saluran bebas dapat di gambarkan saat informan melakukan meeting dalam menyelesaikan sebuah permasalahan antar departemen. Dimana dalam menangani sebuah permasalahan yang kompleks antar departemen, informan akan memberikan informasi kepada masing-masing atasannya untuk melakukan pembahasan dalam sebuah forum meeting. Didalam forum meeting tersebut seluruh anggota memiliki kebebasan

untuk menyampaikan pesan hal ini sesuai dengan jaringan model komunikasi bintang dimana tidak adanya batasan setiap bawahan dan atasan untuk melakukan interaksi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pola aktivitas komunikasi individu perusahaan PT. Karya Teknik Utama pada masa pandemi Covid-19, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Komunikasi formal terjadi saat pandemi Covid-19 di PT Karya Teknik Utama. Komunikasi formal tergambar melalui informan yang mempunyai posisi sebagai kepala departemen saat memberi arahan mengenai kinerja pegawai, dimana hal ini disebut sebagai komunikasi ke bawah. Mengalirnya informasi dari seseorang yang mempunyai tingkatan posisi lebih rendah dalam sebuah departemen ke kepala departemen saat memberikan pendapat, dimana hal ini disebut sebagai komunikasi ke atas. Penyampaian informasi diantara rekan-rekan sejawat saat memberikan informasi yang bersifat umum dan khusus, dimana hal ini disebut sebagai komunikasi horisontal.
2. Komunikasi informal terjadi saat pandemi Covid-19 di PT. Karya Teknik Utama. Komunikasi informal tergambar saat dua karyawan merencanakan untuk menghabiskan waktu akhir pekan secara bersama untuk memancing, bersepeda atau window shopping.
3. Komunikasi langsung dan tidak langsung terjadi saat pandemi Covid-19 di PT. Karya Teknik Utama. Komunikasi langsung tergambar saat sebagian informan tidak mengalami *work from home* sehingga informan bekerja seperti biasa. Komunikasi

tidak langsung tergambar saat sebagian informan mengalami *work from home*, dimana untuk berinteraksi dengan rekan kerja yang berada di kantor informan menggunakan media seperti telepon, whatsapp dan LAN Massanger.

4. Pola jaringan komunikasi yang ditemukan saat pandemi Covid-19 di PT. Karya Teknik Utama adalah pola jaringan saluran bebas. Hal ini tergambar saat informan menyelesaikan sebuah permasalahan dengan antar departemen melalui forum meeting yang dihadiri oleh masing-masing kepala departemen. Didalam forum meeting tersebut seluruh anggota memiliki kebebasan untuk menyampaikan pesan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azeharie, Suzy. 2016. "Pola Komunikasi Antara Pedagang Dan Pembeli Di Desa Pare, Kampung Inggris Kediri." *Jurnal Komunikasi* 7(2):207–23.
- Dr. Poppy Ruliana, Dra., M. Si. 2014. *Komunikasi Organisasi Teori Dan Studi Kasus*. Cetakan 1. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- F.Faules, R. Wayn. Pace Don. 2013. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Cetakan ke. edited by P. . Deddy Mulyana, M.A. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadhilah, Samia, and Evie Ariadne Shinta Dewi. 2017. "Pola Komunikasi Tradisi Marosok Antara Sesama Penjual Dalam Budaya Dagang Minangkabau." *Jurnal Kajian Komunikasi* 5(2):222. doi: 10.24198/jkk.v5i2.10464.
- Fuady, Ikhsan, Titin Yusnita, and Ditha Prasati. 2021. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid 19." *Window of Health : Jurnal Kesehatan*

04(02):116–24.

- Hantono, Dedi, and Diananta Pramitasari. 2018. "Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik." *Nature: National Academic Journal of Architecture* 5(2):85. doi: 10.24252/nature.v5i2a1.
- Kundori. 2019. "Komunikasi Antar Budaya Dalam Adat Perkawinan Jawa." *COMMED* Vol.4 No.1(1 Agustus 2019):11.
- Septiyana, D. P. 2020. "Pola Komunikasi Siswa Dan Pengajar Dalam Belajar Fotografi." *Jurnal Ilmu Komunikasi* (2):250–58.
- Sholicha, Hestutyani Putri, Siti Fatonah, and Edy Susilo. 2015. "Pola Komunikasi Antara Guru Dan Murid Dalam Menyampaikan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13:225.
- Sugiono, Prof. Dr. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta.